

THE IMPROVEMENT OF ENGLISH CLAUSE SKILLS THROUGH THE COOPERATIVE WRITING STRATEGY

Suriani

Sekolah Menengah Atas Negeri 8

Surianiyacob273@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the low achievement of the students in mastering English grammar especially *Clause*. In order to solve the problem, the researcher conducted a Classroom Action Research by applying Cooperative Writing strategy in teaching Cause and Effect Clause. The problems of this study are: 1). Can Cooperative Writing application improve the students' ability in mastering English Clause?, and 2). Can Cooperative Writing application increase the students' activities during the learning process? This study is a Classroom Action Research which consists of two cycles and each cycle includes Planning, Acting, Observing, Reflection, and Revision.. The subject of the study were the students of XII-MIPA2 of SMA Negeri 8 Banda Aceh. The data of this research were collected by giving a speaking test, and by using observation sheet. The data of this research were collected by giving a test, and by using observation sheet. The data were analyzed using a simple statistical percentage formula. The result of the data analysis shows that the students' achievement in the mastering English Clause increase from cycle I to cycle II. In cycle I, 47% of the students reach the indicator, while in cycle II 83.33% reach the indicator. So, it can be concluded that the application of Cooperative Writing strategy can improve the students' mastery. As the follow up for this research, it is suggested that English teachers should apply Cooperative Writing strategy in teaching Clause. .

Key Words: *English Clause, Cooperative Writing Strategy*

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGUASAI *CLAUSE* BAHASA INGGRIS
MELALUI STRATEGI COOPERATIVE WRITING**

Suriani
Sekolah Menengah Atas Negeri 8
Surianiyacob273@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi siswa pada pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada Materi *Clause*. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Cooperative Writing* pada materi *Clause (Cause and Effect)*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Apakah penerapan strategi cooperative writing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan *Clause* Bahasa Inggris? 2). Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris melalui strategi cooperative writing? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Action Research) sebanyak dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XII-MIPA2 SMAN 8 Banda Aceh . Data yang diperoleh berasal dari hasil tes siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas siswa. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu, siklus I (47%), dan siklus II (83,33%). Simpulan dari penelitian ini adalah strategi cooperative writing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu model ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci : *Clause Bahasa Inggris, Strategi Cooperative Writing*

LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan isi kurikulum Bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa disamping pembelajaran keempat keterampilan bahasa, Listening, Speaking, Reading, dan Writing, siswa juga wajib diperkenalkan dan dilatih untuk menguasai tata bahasa Inggris sebagai salah satu komponen bahasa. Di dalam silabus bahasa Inggris dijelaskan bahwa aspek kebahasaan ini tidak diajarkan secara terpisah namun terintegrasi dengan fungsi bahasa dan genre dari teks.

Mengingat komponen bahasa ini sangat penting untuk mencapai ke empat keterampilan diatas, maka assessmen dapat dilakukan secara terpisah atau terintegrasi dengan keterampilan tersebut.

Salah satu bentuk tata bahasa (structure) bahasa Inggris yang telah diajarkan sejak sekolah menengah pertama adalah bentuk Clause (Klausa), yaitu bentuk kalimat kompleks yang terdiri dari induk kalimat (Main Clause/Independent Clause) dan anak kalimat (Sub-ordinate / Dependent Clause). Materi ini tergolong sulit bagi sebagian besar peserta didik sehingga hal ini mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi lain baik dalam membaca, mendengar, berbicara maupun menulis bahasa Inggris.

Strategi yang biasa diterapkan guru dalam mengajarkan materi *Clause* adalah berupa pengajaran langsung diikuti oleh drill untuk melatih penguasaan siswa dalam membuat kalimat tersebut. Berdasarkan pengalaman peneliti, strategi ini kurang efektif atau kurang membuahkan hasil yang memuaskan. Setiap kali diberikan tes tentang materi ini, hanya sekitar 30% siswa yang mencapai nilai KKM 75. Siswa sering mengeluh terhadap sulitnya mencapai nilai KKM untuk materi yang satu ini. Berdasarkan masukan yang diterima dari sebagian besar siswa, peneliti terdorong untuk mencari alternatif pemecahan masalah terhadap rendahnya nilai siswa dalam menggunakan materi *Clause* tersebut. Beberapa sumber bacaan pun mulai peneliti pelajari lalu peneliti memutuskan untuk mengajarkan materi ini melalui suasana yang menyenangkan berupa permainan dengan menggunakan strategi Cooperative Writing. Peneliti berasumsi bahwa cara yang belum pernah peneliti terapkan ini sangat efektif untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris setelah diterapkan *strategi Cooperative Writing* pada siswa kelas XI-IPA3 SMA Negeri 8 Banda Aceh tahun pelajaran 2019/2020

2. Meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Inggris melalui strategi *Cooperative Writing* pada siswa kelas XI-IPA3 SMA Negeri 8 Banda Aceh tahun pelajaran 2019/2020

KAJIAN TEORI

Kemampuan Membuat Kalimat (*Clause*)

Yang dimaksud kemampuan membuat kalimat atau anak kalimat adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk kalimat. Dalam membuat kalimat perlu memperhatikan dua hal, yaitu substansi dari hasil tulisan itu (ide yang diekspresikan) dan aturan struktur bahasa yang benar (*gramatical form and syntactic pattern*). Membuat kalimat termasuk ke dalam kegiatan untuk keterampilan menulis, karena itu membuat kalimat juga berarti mengungkapkan ide dan berkomunikasi dengan orang lain melalui simbol-simbol bahasa. Pardiyono (2007: 4) menyatakan bahwa pengajaran menulis kalimat tidak hanya sebatas menulis kalimat yang benar secara *grammatical* namun juga pada tataran penuangan informasi (*meaning realization*).

Menurut Azar (2006: 397) "Kalimat-kalimat yang dibuat dapat berupa kalimat yang paling sederhana yang hanya mengandung dua jabatan kata dalam kalimat, yaitu subyek dan kata kerja (S + V); subyek, kata kerja dan obyek (S+V+O) atau kalimat yang paling lengkap, yaitu: subyek, kata kerja, obyek, dan keterangan (S+V+O+ Adv)". Selain itu, kalimat juga dapat berupa kalimat majemuk yang terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat. Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitiannya dalam pembuatan kalimat majemuk (Compound Complex Sentence) berupa kalimat *Cause and Effect Clause*.

Strategi *Cooperative Writing*

Dalam pembelajaran bahasa, guru dan siswa dapat memanfaatkan siswa lain untuk membuat kegiatan menulis sebagai kegiatan kooperatif, yang memberikan banyak manfaat bagi siapa saja yang terlibat di dalamnya. Harmer

(2007: 328) menyatakan bahwa *Cooperative writing* berjalan dengan baik apakah penekanannya pada proses penulisan atau pada pembelajaran genre atau jenis text. Pada kasus pertama, pengulangan dan evaluasi sangat meningkat dengan melibatkan dua orang atau lebih dalam menulis, dan pengembangan ide biasanya lebih hidup ketika dua orang atau lebih terlibat daripada proses penulisan hanya dilakukan sendiri.

Strategi *cooperative writing* lebih berhasil apabila para peserta didik menulis pada layar lebar seperti layar computer atau papan tulis sehingga setiap siswa dapat melihat apa yang sedang diciptakan dan setiap orang dapat membuat perubahan pada awal atau akhir proses penulisan. Menurut Harmer (2007:329) menulis secara kooperatif, baik sebagai bagian dari proses yang panjang ataupun sebagai bagian dari permainan singkat dapat memotivasi siswa, tidak hanya dalam kegiatan menulisnya tetapi juga dalam riset, diskusi, evaluasi sejawat, dan kebanggaan kelompok dalam penyelesaian tugas.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan strategi *cooperative writing* dalam melatih keterampilan peserta didik dalam menggunakan *Cause and Effect Clause*. Secara sambung menyambung, siswa menulis kalimat lalu dilanjutkan oleh peserta didik lain dengan menggunakan pola yang benar secara gramatikal.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Banda Aceh yang beralamat di Jalan Tgk Chik Dipineung, Kota Baru, Kampong Pineung, Banda Aceh untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPA3 tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari

siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Peneliti berkolaborasi dengan 2 orang pengamat yang merupakan 2 orang guru SMA Negeri 8 Banda Aceh. Guru kolaborator ini juga bertindak sebagai pengamat selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu; (2) Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan (3) Untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, Suharismi, 2002: 19). Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Disamping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana proses dan hasil penelitian yang belum tercapai.

2. Observasi.

Untuk memperkuat data yang dikumpulkan, maka dilakukan pengamatan atau observasi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi (pengamatan). Lembar pengamatan ini digunakan oleh pengamat untuk mengetahui dan merekam kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka

digunakan analisis data kuantitatif berupa nilai siswa dan untuk data observasi digunakan analisis data kualitatif. Cara perhitungan untuk mengetahui hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Merekapitulasi hasil pengamatan/hasil tes.
2. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan Tally, lalu dihitung dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase yang dicapai
F = Frekuensi
N = Subyek penelitian
100 = Perkalian tetap

Indikator kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil apabila:

1. Sebagian besar siswa (75% dari siswa) mencapai nilai KKM 75.
2. Aktivitas siswa mencapai katagori baik (76% – 86%)

Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan PTK yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus dan satu siklus terdiri dari 3 pertemuan yang dilakukan yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan dan evaluasi, dan (4) tahap analisis dan refleksi.

Siklus I

Perencanaan

Setelah observasi awal, peneliti dan tim pengamat mengidentifikasi masalah, mengkaji teori –teori yang relevan serta merumuskan fokus penelitian, selanjutnya peneliti merencanakan tindakan dengan:

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Memilih standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi *cooperative writing*.
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai alat untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas baik kegiatan siswa maupun kegiatan guru selama penerapan strategi *cooperative writing* dalam pengajaran bahasa Inggris.
- 4) Melengkapi alat bantu belajar untuk mengoptimalkan proses penelitian seperti format penilaian, lembar observasi, instrumen penilaian, dan kertas plano/karton.

Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019, 19 September 2019, dan 26 September 2019.

Pertemuan I

Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019 dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Pada tahap pendahuluan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami materi Cause and Effect.
- b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan materi apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan yang lalu.
- c. Siswa merespon pertanyaan guru dengan memberikan jawaban bahwa mereka mempelajari tentang teks naratif pada pertemuan yang lalu.
- d. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan apa yang akan mereka lakukan jika mereka menjadi presiden atau jika mereka mempunyai banyak uang.

e. Siswa secara bergantian memberikan beberapa tanggapan yang berbeda untuk

menjawab pertanyaan yang diajukan guru..

f. Guru memberikan apresiasi terhadap respon siswa dengan meminta siswa memberikan tepuk tangan

2. Kegiatan Inti

a. Guru meminta siswa menuliskan beberapa contoh kalimat *Cause and Effect*.

Berdasarkan contoh yang ditulis siswa, guru memberikan penilaian dan koreksi terhadap kalimat siswa

b. Guru menjelaskan materi tentang kalimat *Cause and Effect*. agar siswa memahami konsep yang benar tentang bentuk dan makna kalimat tersebut.

d. Guru menjelaskan makna untuk setiap kalimat yang telah dibuat

3. Kegiatan Akhir

a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi tentang kalimat *Cause and Effect*.

b. Guru menutup proses pembelajaran

Pertemuan II

Pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019. Pada tahap ini, ada beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan:

1. Kegiatan Awal

a. Guru mengingatkan kembali tentang materi pertemuan yang lalu

b. Guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *Cause and Effect*

c. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kalimat masing-masing

2. Kegiatan Inti

a. Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran *Cause and Effect* dengan menggunakan teknik *Cooperative Writing*

b. Guru memberikan contoh kalimat *Cause and Effect*

- c. Lalu guru mengajarkan cara melanjutkan kalimat yang telah ditulis di papan tulis dengan menggunakan ide siswa masing-masing
- d. Guru meminta salah satu siswa untuk melanjutkan kalimat *Cause and Effect* seperti cara yang telah diajarkan guru
- e. Kemudian guru meminta siswa lain untuk melanjutkan kalimat dengan cara yang sama
- f. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok beranggotakan 4 orang
- g. Lalu guru membagikan selembar kertas bertuliskan 1 kalimat *Cause and Effect*
- h. Secara bergiliran siswa diminta melanjutkan kalimat tadi sesuai dengan rumus kalimat *Cause and Effect*
- i. Setelah 10 menit berlangsung, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru mengajak siswa merangkum materi yang baru selesai dipelajari yaitu tentang kalimat *Cause and Effect*
- b. Guru menutup pembelajaran dengan memastikan pola kalimat yang benar

Pertemuan III

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memancing ingatan siswa tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- b. Siswa ada yang memberikan respon yang tepat tetapi ada juga yang kurang tepat

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok masing-masing 4 orang.
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *cooperative writing*. Setiap kelompok menulis kalimat pernyataan dengan pola kalimat *Cause and Effect*. Lalu siswa yang duduk disampingnya melanjutkan dan seterusnya.

- c. Setelah semua kelompok selesai membuat kalimat, perwakilan tiap kelompok membacakan kalimat-kalimat yang telah mereka tulis.
- d. Siswa diminta maju ke papan tulis secara bergantian untuk menulis kalimat If Conditional secara sambung menyambung dengan mengikuti contoh yang diberikan guru.
- e. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing 4 sampai 5 orang. Siswa pertama menulis 1 kalimat *Cause and Effect* lalu siswa berikutnya melanjutkan kalimat pertama dengan menggunakan idenya secara bebas namun tetap harus menggunakan pola kalimat *Cause and Effect* yang benar. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat kesempatan menulis kalimat.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memeriksa setiap kalimat yang telah ditulis siswa
- b. Guru memberikan feedback tentang kalimat tersebut
- c. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa

Refleksi (*reflecting*)

Langkah – langkah dalam refleksi tindakan meliputi: (a) mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang muncul selama tindakan pembelajaran berlangsung, (b) menganalisis dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan aktivitas pembelajaran berdasarkan kendala – kendala yang dihadapi guru, (c) menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran melalui metode demonstrasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam membuat kalimat *Cause and Effect* belum baik.

2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum mencapai katagori baik sebagaimana diharapkan peneliti.
3. Kemampuan guru mengelola pembelajaran bahasa Inggris melalui strategi cooperative writing belum mencapai katagori baik.

Oleh karena ketiga aspek yang ditetapkan sebagai indikator keberhasilan siklus I belum tercapai maka tim peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya dengan cara melakukan beberapa perubahan agar indikator yang ditetapkan tercapai.

Siklus II

Perencanaan (*planning*), terdiri atas kegiatan:

Tim peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan menyangkut perbaikan terhadap aspek-aspek yang belum sempurna pelaksanaannya pada siklus I. Pada perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil revisi siklus I.
2. Instrumen penilaian aktivitas siswa dan pengelolaan pembelajaran
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal kuiz

Beberapa perubahan untuk perbaikan pada siklus II dilakukan diantaranya pengaturan tempat duduk siswa, pembagian kelompok yang lebih heterogen, memperbanyak latihan tentang materi, dan menilai lebih teliti proses pembuatan kalimat daripada hasilnya, serta membangkitkan antusiasme siswa.

Pelaksanaan (*acting*),

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 Oktober 2019, tanggal 10 Oktober 2019, dan tanggal 17 Oktober 2019 di kelas XI-IPA3 SMA Negeri 8 Banda Aceh.

Pertemuan I

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2019 dengan beberapa kegiatan berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya
- b. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru
- c. Sebagian siswa menjawab bahwa pada pertemuan sebelumnya mereka belajar tentang kalimat *Cause and Effect*.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajak semua siswa untuk duduk di bagian depan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang boleh duduk di belakang dengan melakukan aktivitas lain. Hal ini dilakukan agar guru lebih mudah mengontrol aktivitas siswa.
- b. Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah strategi *cooperative writing*.
- c. Pemodelan dan latihan. Pada siklus II ini guru memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk maju ke depan menuliskan contoh dan menjawab soal yang diajukan guru di papan tulis.
- d. Dalam kelompok masing-masing siswa kembali mengerjakan LKPD berisi tugas- tugas atau latihan tentang kalimat *Cause and Effect*
- e. Setelah selesai, guru meminta siswa menulis jawaban mereka di papan tulis
- f. Guru menginstruksikan siswa melakukan diskusi tentang jawaban mereka

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan feedback terhadap jawaban siswa
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru mereka pelajari

Pertemuan II

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019 dengan beberapa kegiatan berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan satu kalimat berbentuk *Cause and Effect*.
- b. Guru menanyakan kepada siswa apa makna atau fakta dari kalimat yang diucapkan guru
- c. Siswa memberikan pendapat tentang makna atau fakta dari kalimat guru tadi

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang
- b. Guru kembali menjelaskan prosedur teknik Cooperative Writing.
- c. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menulis kalimat Cause and Effect dimulai dari siswa yang ditunjuk oleh guru
- c. Siswa secara bergiliran searah jarum jam menyambung kalimat yang dibuat oleh teman mereka
- d. Setelah selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan guru, setiap kelompok melaporkan secara lisan tentang hasil kerja kelompok masing-masing

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan feedback tentang hasil kerja setiap kelompok
- b. Guru memberikan penilaian

Pertemuan III

Pertemuan III siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan beberapa kegiatan berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengaitkan kembali kegiatan yang akan dilaksanakan dengan kegiatan siswa pada pertemuan yang lalu

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa menyebutkan kalimat Cause and Effect dengan arti yang diberikan guru
- b. Siswa mencoba membuat kalimat berdasarkan arti yang diberikan guru
- c. Guru memberikan klarifikasi terhadap kalimat yang dibuat guru
- d. Guru mengingatkan kembali tentang prosedur teknik Cooperative Writing
- e. Siswa diminta bersiap-siap menulis kalimat dengan teknik Cooperative Writing di papan tulis
- f. Secara bergantian siswa menyambung kalimat *Cause and Effect*

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan penilaian untuk setiap siap untuk dijadi kan nilai kuiz
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi Cause and Effect

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan strategi *cooperative writing* dan pengamatan aktivitas siswa pada setiap siklus.

1. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu:

- a. Data pengamatan pengelolaan pembelajaran melalui strategi *cooperative writing* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Data pengamatan aktivitas siswa untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas siswa terlaksana.
- c. Jurnal Harian

2. Data Kuiz untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada materi kalimat Cause and Effect setelah diterapkannya *strategi cooperative writing*.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan hasil belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *cooperative writing* memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM.

Data hasil belajar siswa antar siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa antar Siklus

Kegiatan	Perolehan hasil belajar (KKM 75)		Ketuntasan (%)		Nilai Rata-Rata
	Nilai 75 keatas	Nilai 75 kebawah	Tuntas	Tidak Tuntas	
Siklus I	14	16	47 %	53 %	63
Siklus II	25	5	83.33%	6.67%	78

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 63 dengan tingkat ketuntasan sebesar 47% dan 53% siswa tidak tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada materi kalimat *Cause and Effect* adalah 14 orang dan jumlah siswa yang tuntas adalah 16 orang. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 78 dengan tingkat ketuntasan 83,33%. Jumlah siswa yang tuntas pada materi Cause and Effect sejumlah 25 orang sedangkan yang tidak tuntas adalah 5 orang. Persentase ketuntasan siswa pada siklus II telah mencapai indikator yang ditetapkan sehingga penelitian ini dianggap berhasil.

2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Data aktivitas siswa antar siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Perbandingan Data Aktivitas Siswa antar Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa aktif	Persentase	Jumlah siswa aktif	Persentase

1	Memperhatikan penjelasan guru	7	87,5	7	87,5
2	Bekerja dalam kelompok	4	50	7	87,5
3	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	2	25	8	100
4	Menjawab pertanyaan pada diskusi kelas	3	37,5	6	75
5	Memperbaiki jawaban yang salah	3	37,5	7	87,5
6	Tidak terlibat dalam diskusi kelompok	6	75	7	87,5
7	Ikut merangkum materi pelajaran	4	50	6	75
Rata-rata siswa aktif (%)			51,78 %		85.71 %

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada pokok bahasan *Cause and Effect* dengan strategi *cooperative writing* yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dan diskusi antar siswa /antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 51,78% sedangkan pada siklus II mencapai 85,71%. Persentase ini telah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu persentase aktivitas siswa berada pada kategori baik (76% – 86%).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. strategi *cooperative writing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi *Cause and Effect Clause* yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

2. Penerapan strategi *cooperative writing* dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi *Cause and Effect*.

A. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelum agar proses belajar mengajar Bahasa Inggris lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Karena keunggulan dari strategi *cooperative writing* baik dari segi proses maupun hasil belajar bahasa Inggris maka disarankan kepada guru-guru khususnya yang mengajar pelajaran Bahasa Inggris untuk menerapkan strategi ini dalam pengajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Strategi *cooperative writing* ini juga cocok diterapkan untuk semua mata pelajaran jadi kepada guru mata pelajaran lain juga disarankan menerapkannya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Azar, B.S. 2007. *Schramper, B.A. 2006. Understanding and Using English Grammar*, 3rd edition, Pearson Education, New York
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris SMA / MA*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Depdiknas
- Harmer Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching (Fourth Edition)*, Pearson Longman
- Permendikbud NO 24 Tahun 2006. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris SMA/MA*. Jakarta